

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Penyakit *Corona virus disease* atau *Covid-19* yang telah beredar diseluruh dunia, terkhususnya di Indonesia. Pemerintahan Indonesia bertindak untuk mengurangi upaya penyebaran virus, tindakan upaya dari kementerian pendidikan dan kebudayaan yaitu melakukan pembelajaran jarak jauh. Adanya Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) guru dapat menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa tanpa harus bertemu dalam satu ruangan yang sama, pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan proses pembelajaran dalam pendidikan antara ruang dan waktu, serta guru dan peserta didik menggunakan metode dan media tertentu (Septiani dan Samputra, 2021). Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah persiapan yang diberikan kepada siswa dalam keadaan tidak berkumpul di satu tempat secara langsung untuk mengikuti proses belajar langsung dari guru (Prawiyogi *et al.*, 2020).

Kemajuan pesat pendidikan yang ada di seluruh dunia, membuat *Google* yang merupakan salah satu perusahaan terbesar dan situs pencarian paling populer di dunia. *Google For Education* merupakan inovasi yang paling menarik dari *Google*, karena produk yang dibuat sangat membantu guru dan siswa dalam melakukan proses belajar dan mengajar. Seperti yang dimuat di situs resminya, *Google For Education* memiliki beberapa layanan yang sangat berguna dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, seperti *Google Classroom*, *Google Mail*, *Google Calendar*, *Google Drive*, dan *Google Docs* (Bagas, 2017).

Pembelajaran berbasis *e-learning* di Indonesia sangat meningkat, hal ini dapat dilihat dari pemanfaatan *Google Classroom* yang digunakan sebagai alat untuk membantu pelaksanaan pembelajaran. *Google Classroom* membantu guru membuat dan menyusun tugas kelas dengan cepat dan efektif, memberikan interaksi langsung kepada siswa tanpa terbatas oleh ruang dan waktu (N *et al.*, 2019).

Google Classroom memiliki peran masing masing bagi guru dan siswa. Seperti yang ditulis di situs asli *Google* tentang *Google Classroom*, sehingga membuat *Google Classroom* sangat dianjurkan untuk digunakan sebagai media dalam pelaksanaan pembelajaran, karena dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk belajar di luar waktu pembelajaran. Saat ini, ada banyak penggunaan ponsel di kalangan pelajar, sehingga pemanfaatan *Google Classroom* yang akan menciptakan pembelajaran yang menarik dan kreatif. Berdasarkan hasil studi pustaka, tentang Penerapan Model *predict, observe, explain, elaborate, write, and evaluate* (POE2WE) berbasis *learning Google Classroom*, pembelajaran berbasis daring membuat kegiatan belajar menjadi interaktif di antara guru dan siswa, untuk menggunakan *Google Classroom* tidak sulit dalam melakukan proses *install* aplikasi (Rusdiana *et al.*, 2020).

Materi pembelajaran yang disebarluaskan oleh guru kepada siswa melalui *Google Classroom* dapat dipelajari kembali kapanpun dan dimanapun oleh siswa. Kondisi pembelajaran berbasis daring menyulitkan guru untuk mengontrol dan mengikuti lingkungan belajar karena dibatasi dalam keadaan virtual. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh, (Rikizaputra dan Sulastris (2020), menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar karena pemanfaatan *e-learning* dengan *Google Classroom* dalam pembelajaran.

Pemanfaatan *Google Classroom* sebagai media pembelajaran juga mendukung peningkatan hasil belajar siswa, hasil belajar siswa merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti materi selama proses pembelajaran, karena dengan *Google Classroom* guru dimudahkan dengan adanya fitur-fitur dalam *Google Classroom* seperti kolom tugas, submit, dan mengevaluasi tugas sehingga siswa lebih mudah untuk mengakses dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Aplikasi *Google Classroom* adalah media sosial berbasis internet yang berhubungan dengan *gmail, drive, hangout, youtube* dan *calender*. Banyaknya fasilitas yang diberikan oleh *Google Classroom* akan memudahkan para guru untuk melakukan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud tidak hanya di kelas saja, namun juga di luar kelas karena siswa dapat melakukan pembelajaran dimana saja dan kapan saja dengan mengakses *google* (Fitria *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil observasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bilah Hulu sebagai salah satu sekolah yang melaksanakan pembelajaran berbasis teknologi, dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* dan *Google Classroom* proses pembelajaran selama masa pandemi tetap berjalan sesuai rencana. *WhatsApp* (WA) adalah salah satu media *online* paling aktif yang digunakan oleh masyarakat Indonesia. *WhatsApp* adalah sebuah aplikasi yang mampu mengirim pesan teks, namun jika dilihat berdasarkan fungsi utamanya, selama telepon masih terhubung dengan akses jaringan, pengguna dapat mengirim *soft file* dengan ekstensi pdf, dokumen, dan berbagai jenis dokumen lainnya. Dalam aplikasi *WhatsApp* terdapat fitur yang untuk pengguna berkomunikasi secara berkelompok maupun secara pribadi, dengan adanya *WhatsApp*, guru dan siswa bisa terus melaksanakan pembelajaran (Pustikayasa, 2019).

Melalui wawancara dengan salah satu guru biologi di SMA Negeri 1 Bilah Hulu, selama pandemi pembelajaran berlangsung menggunakan *WhatsApp* karena *WhatsApp* menjadi sarana terbaik, selain itu yang digunakan pada saat pembelajaran *e-learning* yaitu *Google Classroom*. Pemanfaatan aplikasi *Whatsapp* dalam pembelajaran juga memiliki kekurangan pada pembelajaran biologi, khususnya di materi protista. Guru menyatakan di kelas XI MIA 1 pada umumnya kurang ada interaksi antara siswa dan guru dalam mengikuti pembelajaran menggunakan WA, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan membuat materi ada yang tidak sempat dipelajari yang dapat menyebabkan tidak tercapai sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh guru. Adapun hal yang menyebabkan tidak tercapainya suatu pembelajaran, yaitu: sinyal, masih ada siswa yang belum memiliki *handphone android*, kouta internet siswa dan guru belum di subsidi seluruhnya.

Berdasarkan observasi wawancara yang dilakukan pada siswa kelas XI MIA 1 Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bilah Hulu, untuk pemanfaatan aplikasi *Google Classroom* masih adanya kendala yang dihadapi siswa. Adapun kendala tersebut yaitu: Kesulitan mendapatkan jaringan internet, keterbatasan siswa dalam memiliki *handphone android*, dari total keseluruhan 15 sampel siswa ada 8 siswa yang masih belum memahami fitur-fitur yang terdapat di *Google Classroom*, sedangkan dalam proses pembelajaran membutuhkan hubungan yang

aktif antara siswa dan guru, Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian tentang analisis penggunaan *Google Classroom* pada materi protista dan hasil belajar siswa kelas X MIA.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

1. Siswa belum sepenuhnya memahami fitur-fitur pada penggunaan *Google Classroom* dalam proses pembelajaran secara daring.
2. Keterbatasan siswa dalam memiliki *android*.
3. Kesulitan mendapatkan jaringan internet.

1.3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah analisis penggunaan *Google Classroom* pada materi protista dan hasil belajar kelas X MIA di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bilah Hulu.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman siswa terhadap penggunaan *Google Classroom* pada pembelajaran materi protista di kelas X SMA Negeri 1 Bilah Hulu Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021- 2022?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada pembelajaran materi protista dengan menggunakan *Google Classroom* di kelas X SMA Negeri 1 Bilah Hulu Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022?

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Pemahaman siswa terhadap penggunaan *Google Classroom*, yaitu pemahaman mengoperasikan dan memahami fitur yang ada di *Google Classroom*.
2. Hasil Belajar yang dimaksud adalah hasil belajar kognitif (C1-C6) dan afektif (A1-A5) siswa kelas X SMA Negeri 1 Bilah Hulu Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022.

1.6. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan pemahaman siswa pada penggunaan *Google Classroom* pembelajaran materi protista di kelas X SMA Negeri 1 Bilah Hulu Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022.
2. Mengetahui hasil belajar siswa selama menggunakan *Google Classroom* pada materi protista kelas X SMA Negeri 1 Bilah Hulu Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021-2022.

1.7. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, dapat menjadi acuan atau perbandingan untuk melaksanakan penelitian dengan topik yang sama agar memiliki hasil penelitian yang lebih baik, serta meningkatkan pemahaman tentang penelitian khususnya penggunaan *Google Classroom*.
2. Bagi siswa, meningkatkan lebih lanjut hasil belajar siswa serta memberikan suasana belajar yang variatif dan terbarukan sehingga metode pembelajaran selaras dengan perkembangan zaman.
3. Bagi guru, dapat memberikan inovasi pada perkembangan teknologi sehingga serta menjadi referensi terhadap pentingnya penggunaan sumber belajar yang menarik dan inovatif.

4. Bagi sekolah, dapat menambah bahan masukan untuk meningkatkan kualitas dan fasilitas pembelajaran, sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam penggunaan *e-learning* dalam pembelajaran biologi terkhusus pada *Google Classroom*.

1.8. Definisi Operasional

Agar menegaskan bahwa tidak ada perbedaan dalam persepsi dalam membaca penelitian ini, maka peneliti menguraikan definisi tertentu antara lain:

1. *Google Classroom* adalah *platform* yang digunakan peneliti untuk membantu siswa dan guru dalam mengorganisir tugas dan menumbuhkan komunikasi menjadi lebih baik, *Google Classroom* menjadi sarana dalam pengumpulan tugas, dan juga sebagai sarana untuk memberikan nilai terhadap tugas yang dikumpulkan. *Google Classroom* yang di gunakan peneliti adalah *Google Classroom* berbasis android dengan aplikasi.
2. Fitur-Fitur *Google Classroom* adalah sebuah tampilan pada *Google Classroom*, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemahaman siswa terhadap penggunaan fitur-fitur dari *Google Classroom*, fitur-fitur tersebut terdiri dari: *Assignment*, konferensi *Online*, *Single View*, Penyusunan Kelas *Online*, Penilaian Langsung, *Announcement*, *Transfer Kelas*, *Integrasi Kelas*, *Google Formulir*, namun fitur utama pada *Google Classroom* yaitu: 1. *Assignment (task)* merupakan fitur tugas yang dapat disimpan dan diberi nilai dalam aplikasi *Google Classroom*. 2. *Rating (measurement)*, merupakan fitur yang terdapat di *Google Classroom* untuk memberikan penilaian yang berbeda. Guru dapat melampirkan file ke tugas dan siswa dapat melihat, mengedit, atau menyalin teks. 3. *Communication*, guru dapat memberikan komentar yang memungkinkan adanya interaksi antar guru dan siswa.
3. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti materi protista sebagai nilai yang didapatkan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan *Google Classroom*. Hasil belajar yang dimaksud pada penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif dan afektif dengan indikator kognitif: pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, penilaian, kreasi, indikator

afektif: menerima, merespon, menghargai, mengorganisasi dan karakterisasi menurut nilai.

4. Protista adalah salah satu materi pokok yang diajarkan pada siswa kelas X SMA yang mengkaji tentang suatu mikroorganisme eukariota yang pasti bukan hewan, tumbuhan atau fungi dengan 5 indikator pada materi protista yaitu: mengidentifikasi ciri-ciri umum protista, mengidentifikasi ciri-ciri protista mirip hewan (protozoa), mengidentifikasi ciri-ciri protista mirip tumbuhan (alga/ganggang), mengidentifikasi ciri-ciri protista mirip jamur, menjelaskan peranan protista dalam kehidupan sehari-hari.

